

**ANALISIS MAJAS DALAM LIRIK LAGU ALBUM
"BERDAMAI" KARYA GHEA INDRAWARI DAN
IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN SASTRA DI
SEKOLAH**

SKRIPSI

OLEH

NESTI ANJANI

312022035



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
APRIL 2026**

**ANALISIS MAJAS DALAM LIRIK LAGU ALBUM
"BERDAMAI" KARYA GHEA INDRAWARI DAN
IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN SASTRA DI
SEKOLAH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

OLEH

**NESTI ANJANI
312022035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
APRIL 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh Nesti Anjani ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji:

**Palembang, April 2026
Pembimbing I,**

A blue ink handwritten signature, appearing to be 'Mustofa', with a long horizontal stroke extending to the right.

Drs. H. Mustofa, M.Pd.

**Palembang,
Pembimbing II,**

A black ink handwritten signature, appearing to be 'Mulyati', with a long horizontal stroke extending to the right.

Dra Mulyati, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

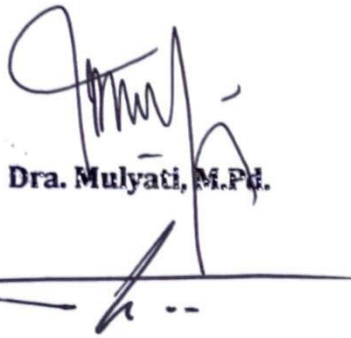
Skripsi oleh Nesti Anjani ini telah dipertahankan di depan penguji tanggal 29 April 2026

Dewan Penguji:



Drs. H. Mustofa, M.Pd.

Ketua



Dra. Mulyati, M.Pd.

Anggota

Drs. Danto, M.Pd.

Anggota

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Surismiati, M.Pd.
NIDN. 0204037302

Mengesahkan,
Dekan FKIP UM Palembang,



Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.
NIDN. 0023036701

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nesti Anjani

NIM : 312022035

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Telp/HP : 083162113881

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

ANALISIS MAJAS DALAM LIRIK LAGU ALBUM "BERDAMAI" KARYA GHEA INDRAWARI PADA IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang yang ditetapkan untuk itu, apabila dikemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 29 April 2026



Nesti Anjani

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

Persembahan:

- ❖ *Kepada kedua orang tuaku tercinta, terima kasih untuk cinta yang tak pernah berkurang, untuk doa yang tak pernah terputus bahkan di saat aku sendiri hampir kehilangan harapan, dan untuk setiap pengorbanan yang mungkin tak pernah kalian ceritakan; aku tahu di balik setiap langkahku ada harapan besar yang kalian titipkan, ada lelah yang kalian sembunyikan, dan ada doa yang terus kalian panjatkan tanpa henti dan untuk itu, maaf jika aku belum mampu membalas semuanya, namun hari ini adalah salah satu bukti kecil dari perjuangan kita bersama. Untu Ayah tercinta, terima kasih atas setiap perjuangan yang mungkin tak pernah Ayah ceritakan, atas lelah yang Ayah sembunyikan demi melihatku terus melangkah, dan atas tanggung jawab besar yang Ayah pikul tanpa pernah mengeluh; aku tahu cinta Ayah tak selalu terucap dengan kata-kata, namun terasa begitu nyata dalam setiap usaha dan pengorbanan yang Ayah berikan semoga suatu hari nanti aku mampu membuat Ayah bangga dengan caraku sendiri. Dan untuk Ibu tercinta, terima kasih atas doa yang tak pernah putus, atas air mata yang diam-diam kau jatuhkan untukku, dan atas kasih sayang yang selalu menguatkan aku bahkan saat aku merasa paling lemah; Ibu adalah tempatku pulang, sumber ketenanganku, dan alasan*

terbesarku untuk terus bertahan setiap langkahku hari ini tak pernah lepas dari doa-doa yang Ibu panjatkan dengan tulus.

- ❖ *Kepada Dosen pembimbing dan seluruh dosen, Terima kasih atas kesabaran yang tak pernah habis dalam membimbing, atas setiap teguran yang menguatkan, dan atas ilmu yang tidak hanya membentuk karya ini, tetapi juga membentuk cara berpikir dan cara aku memandang kehidupan; tanpa bimbingan dan ketulusan yang diberikan, mungkin aku tidak akan sampai sejauh ini.*
- ❖ *Teman-teman seperjuangan, kalian adalah saksi dari setiap lelah, setiap keluh, dan setiap tawa yang tercipta di tengah perjalanan panjang ini; terima kasih telah hadir bukan hanya sebagai teman, tetapi sebagai keluarga yang saling menguatkan, yang tetap bertahan bersama di saat semuanya terasa berat, dan yang membuat setiap proses yang sulit ini terasa lebih berarti. Aku merasa sangat beruntung bisa dipertemukan dengan kalian dalam perjalanan ini. Meski pernah ada sedikit kesalahpahaman di antara kita, hal itu justru mengajarkan arti memahami, memaafkan, dan tetap menjaga kebersamaan. Terima kasih karena tidak pernah benar-benar pergi. Kehadiran kalian bukan hanya menemani, tetapi juga memberi warna, pelajaran, dan kenangan yang tidak akan tergantikan. Semoga kebersamaan ini tidak berhenti sampai di sini, dan semoga langkah kita ke depan selalu dipenuhi dengan hal-hal baik, seperti halnya perjalanan yang telah kita lewati bersama.*
- ❖ *Untuk diriku sendiri, terima kasih karena tidak menyerah, bahkan di saat keinginan untuk berhenti terasa begitu kuat; karena tetap melangkah meski sering merasa tidak mampu; dan karena berani bertahan di tengah rasa lelah, ragu, dan takut yang datang silih berganti. Hari ini adalah bukti bahwa semua air mata, semua perjuangan, dan semua doa yang pernah kau langitkan tidak pernah sia-sia. Kamu berhasil sampai di titik ini, dan itu sudah lebih dari cukup untuk dibanggakan. Terima kasih karena terus belajar*

bersyukur atas apa yang dimiliki, meskipun terkadang hati sempat goyah saat melihat pencapaian orang lain. Terima kasih karena tetap berusaha merasa cukup, tetap percaya pada proses diri sendiri, dan tidak membiarkan rasa iri mengalahkan rasa syukur. Kamu mungkin belum sampai di tempat yang diinginkan, tetapi kamu sudah berjalan sejauh ini dan itu adalah sesuatu yang layak dihargai. Teruslah menjadi kuat, teruslah percaya, dan teruslah melangkah, karena setiap langkah kecil itu berarti.

ABSTRAK

Anjani, Nesti. 2026. *Analisis Majas dalam Lirik Lagu Album "Berdamai" Karya Ghea Indrawari dan Implikasinya pada Pembelajaran di Sekolah*, Progam Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (S1), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing : (I) Drs. H. Mustofa, M.Pd., (II) Dra. Mulyati, M.Pd.

Kata kunci: majas, lirik lagu, pembelajaran sastra.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena penggunaan lirik lagu sebagai media ekspresi perasaan dan pikiran yang kaya akan nilai estetika bahasa. Lirik lagu dalam album *Berdamai* karya Ghea Indrawari dipilih karena mengandung beragam gaya bahasa yang menarik untuk dikaji dan relevan dengan kehidupan remaja, sehingga berpotensi menjadi media pembelajaran sastra yang inovatif. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi jenis-jenis majas, mendeskripsikan makna emosional yang terkandung di dalamnya, serta menjelaskan implikasi hasilnya terhadap pembelajaran di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa kata-kata atau kalimat yang mengandung majas dalam lirik lagu pada album *Berdamai* yang dikumpulkan melalui teknik simak dan catat. Analisis dilakukan dengan mengklasifikasikan jenis majas serta menafsirkan maknanya berdasarkan konteks emosional dalam lagu tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat penggunaan majas yang mencakup enam jenis, yaitu metafora, hiperbola, repetisi, personifikasi, retorik, dan simile. Majas metafora ditemukan sebagai jenis yang paling dominan digunakan untuk menggambarkan perasaan abstrak melalui simbol-simbol konkret. Penggunaan berbagai majas ini berfungsi untuk memperindah lirik, memperkuat penyampaian emosi seperti luka batin, perjuangan, hingga penerimaan diri (berdamai dengan keadaan), sehingga pesan dalam lagu terasa lebih mendalam bagi pendengar. Implikasi hasil penelitian ini berkaitan langsung dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat menengah (SMP), khususnya pada materi teks puisi. Lirik lagu ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai alternatif bahan ajar yang kontekstual untuk membantu siswa mengidentifikasi unsur kebahasaan (majas) sesuai dengan Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. Dengan menggunakan media lirik lagu yang dekat dengan keseharian siswa, diharapkan minat belajar dan kemampuan apresiasi sastra siswa dapat meningkat secara signifikan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Majas dalam Lirik Lagu Album *‘Berdamai’* Karya Ghea Indrawari dan Implikasinya pada Pembelajaran Sastra di Sekolah” ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat berbagai keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian, penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar skripsi ini dapat tersusun dengan baik dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd., Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Surismiati, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.
4. Bapak Drs. H. Mustofa, M.Pd., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dengan penuh kesabaran.
5. Ibu Dra. Mulyati, M.Pd., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran, kritik, dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.

7. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta kasih sayang yang tiada henti.
8. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, pembaca, serta dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia, terutama yang berkaitan dengan analisis majas dalam lirik lagu dan penerapannya dalam pembelajaran sastra di sekolah.

Akhir kata, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dan penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang.

Palembang, 29 April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENULIS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Asumsi Penelitian	6
F. Keterbatasan Penelitian	6
G. Definisi Istilah	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Sastra	9
2. Lirik Lagu sebagai Karya Sastra Lisan	10
3. Majas	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	29

BAB III. METODE PENELITIAN	32
A. Metode Penelitian	32
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
C. Lokasi Penelitian	33
D. Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	35
G. Tahap-Tahap Penelitian	37
BAB IV. HASIL PENELITIAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Temuan Penelitian	73
BAB V PEMBAHASAN	76
BAB VI PENUTUP	84
A. Simpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
DAFTAR LAMPIRAN	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	69
Tabel 5.1	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Proposal Skripsi
2. Usulan Judul Skripsi
3. Surat Tugas Pembimbing Proposal Skripsi
4. Undangan seminar Proposal
5. Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Proposal
6. Bukti Telah Memperbaiki Proposal Hasil Seminar
7. Surat Tugas Pembimbing Penulisan Skripsi
8. Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi
9. Persetujuan Skripsi
10. Undangan Ujian Skripsi
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra adalah cara seseorang mengekspresikan perasaannya melalui dialog dengan lingkungan sosial yang ada dalam kehidupan sehari-harinya sambil menggunakan bahasa yang estetik, sastra hadir sebagai hasil penelitian terhadap fenomena yang ada. Sebagai bentuk seni fiksi, sastra memiliki pendalaman yang lebih komprehensif, tetapi tidak selalu hanya khayalan atau angan-angan dari pengarang itu sendiri. Pernyataan tersebut juga merefleksikan kemampuan kreatif pengarang dalam mengkaji serta mengungkapkan gagasan yang ada dalam pikirannya.(Santoso, 2016:1).

Karya sastra tulis memiliki beragam bentuk, antara lain novel, cerpen, puisi, drama, dan sebagainya. Sementara itu, karya sastra lisan mencakup lagu, pantun, dongeng, hikayat, dan bentuk lainnya. Lagu merupakan salah satu bentuk karya sastra lisan yang saat ini sangat populer di tengah masyarakat. Tingkat popularitas tersebut dapat dilihat dari luasnya kalangan penikmat, mulai dari anak-anak, remaja, orang dewasa, hingga lanjut usia, yang menikmati lagu di berbagai tempat, seperti di rumah, toko, pasar, kantor, kendaraan pribadi, angkutan umum, dan lingkungan lainnya. Sebagai sebuah karya sastra, lagu digunakan untuk menyampaikan makna tertentu melalui rangkaian kata yang tersusun dalam bentuk lirik. Makna yang terkandung dalam sebuah lagu diungkapkan melalui lirik yang dapat merepresentasikan perasaan serta pandangan pengarang terhadap suatu hal. Hal ini sesuai dengan pendapat Tika Harnia (2021:225) (Dalam Karmila & Abdurahman 2023:2) yang mengatakan bahwa lagu adalah perpaduan suara ritmis dan instrumen yang dinyanyikan secara dinamis dan harmonis yang berupa ekspresi pikiran dan perasaan untuk menyenangkan dan menenangkan pikiran. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa sebuah lagu berisikan gambaran tentang pikiran dan perasaan penulis yang diungkapkan melalui lirik.

Lagu merupakan salah satu bentuk karya sastra yang memuat rangkaian lirik yang dapat dipandang sebagai bentuk puisi. Dalam hal ini, lagu juga dapat dipahami sebagai manifestasi dari puisi yang diungkapkan melalui medium musikal. Secara umum, lagu mengangkat berbagai persoalan yang berkaitan dengan relasi antarmanusia. (kumalasari dkk 2024:2). Didalam lirik lagu biasanya terdapat majas yang di dapat dianalisis. Pemahaman terhadap majas atau gaya bahasa tidak hanya didasarkan pada penggunaan kata semata, tetapi juga memerlukan perhatian terhadap penggolongan berdasarkan kategori serta jenis majas yang digunakan. Dengan demikian, langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah menafsirkan makna dari kata atau kalimat yang dianalisis. Makna tersebut mencerminkan maksud atau tujuan yang hendak disampaikan oleh penulis. (Adhityapranata & Adla 2025).

Penggunaan majas yang efektif dalam lirik lagu mungkin mempengaruhi kurangnya makna dari lagu tersebut. Majas menekankan penggunaan bahasa yang kreatif, susunan kalimat, dan perangkat retorika untuk menyampaikan ide-ide yang lebih mendalam, penuh wawasan, atau menggugah. Majas merujuk pada penggunaan berbagai ragam bahasa dengan tujuan meningkatkan rasa dan kesan dalam suatu karya sastra tertentu. Sebagai teknik yang digunakan oleh pengarang, majas berfungsi untuk menyampaikan maksud atau pesan tertentu kepada pembaca melalui bahasa. Menggunakan majas dalam lagu dapat memperkaya konteks lirik, menggambarkan emosi, dan meningkatkan daya tarik. (Nadhifah dkk., 2020 dalam Ningrum dkk., 2024:5). Secara umum, majas terbagi menjadi empat kategori: majas sindiran, majas penegasan, majas perbandingan, dan majas pertentangan (Masruchin 2017:9). Penggunaan berbagai majas tersebut berkontribusi dalam meningkatkan unsur estetika yang terkandung dalam suatu karya, sehingga menjadikannya lebih indah dan mampu menarik minat para penikmatnya.

Lagu-lagu yang terdapat dalam album untuk dianalisis dalam penelitian ini merupakan karya Ghea Indrawari. Ghea Indrawari merupakan seseorang musisi penyanyi dan penulis lagu serta aktris yang

berkebangsaan Indonesia. Ghea pernah mengikuti ajang Indonesian Idol musim kesembilan pada tahun 2018 dan berhasil meraih posisi lima besar dalam kompetisi tersebut (Tribunnews, 2022). Setelah itu, Ghea melanjutkan kariernya dengan bergabung bersama label rekaman Hits Records serta merilis singel perdananya pada 31 Agustus 2018. (Kartika dkk 2024:2) , lagu-lagu tersebut adalah "*Manusia Paling Bahagia*", "*Teramini*", "*Jiwa yang Bersedih*", "*Terima Kasih Sudah Bertahan*", "*Masa Mudaku Habis*", "*Malaikat*", "*Kau Tahu Namaku, Bukan Kisahku*", dan "*Berdamai*". Lagu-lagu tersebut dipilih karena memiliki penggunaan majas atau gaya bahasa yang menarik dan khas pada setiap liriknya. Penulis tertarik untuk meneliti penggunaan majas dalam lirik-lirik lagu album "*Berdamai*" tersebut, karena diduga bahwa lirik lagu dalam album "*Berdamai*" karya Ghea Indrawari mengandung berbagai jenis majas, terutama majas metafora, personifikasi, dan hiperbola, yang digunakan untuk memperkuat ekspresi emosi dan makna pesan yang ingin disampaikan dalam lagu. Seperti yang terdapat pada salah satu lagu pada album "*Bedamai*" potongan lirik lagu "*Manusia Paling Bahagia*" mengandung beberapa jenis majas yang memperkuat makna emosional dalam lagu. Ungkapan "*Langitku selalu mendung*" merupakan majas metafora yang menggambarkan suasana hati yang sedih dan suram. Kalimat "*Hatiku sekeras batu*" termasuk majas *simile* karena membandingkan hati dengan batu untuk menunjukkan sifat keras dan tertutup. Selain itu, frasa "*hingga ku lupa 'tuk tersenyum*" dan "*hingga ku lupa 'tuk bahagia*" merupakan majas hiperbola karena melebih-lebihkan keadaan untuk menekankan perasaan kehilangan kebahagiaan. Secara keseluruhan, penggunaan majas dalam lirik ini membantu menciptakan nuansa emosional yang kuat dan mendalam. Lirik-lirik ini tidak hanya menyentuh perasaan, tetapi juga menciptakan kedalaman emosional yang bisa dirasakan oleh banyak orang dari berbagai latar belakang. Selain itu, lagu-lagu ini juga mengajak pendengarnya untuk lebih ikhlas dalam menerima takdir dan menjalani kehidupan dengan penuh kesadaran dan harapan.

Penelitian mengenai analisis majas dalam lirik lagu album “Berdamai” karya Ghea Indrawari dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa karena lirik lagu memiliki bahasa yang dekat dengan kehidupan remaja dan lebih menarik untuk dipelajari. Materi majas dalam lirik lagu ini termasuk dalam Kompetensi Dasar (KD) 3.8 dan 4.8 kelas IX, yaitu tentang menganalisis unsur-unsur pembangun puisi serta menyajikan hasil analisisnya, yang biasanya diajarkan pada Semester Ganjil dengan pokok bahasan Teks Puisi. Dalam materi tersebut, siswa mempelajari unsur batin puisi seperti tema, rasa, nada, dan amanat, serta unsur kebahasaan seperti penggunaan majas yang berfungsi memperindah dan memperkuat makna. Karena lirik lagu memiliki bentuk dan ciri yang mirip dengan puisi, seperti penggunaan kata-kata kias, rima, dan ungkapan perasaan, maka lirik lagu dapat dijadikan contoh nyata untuk membantu siswa memahami jenis-jenis majas seperti metafora, personifikasi, dan hiperbola. Guru dapat mengajak siswa membaca atau mendengarkan lagu, kemudian menemukan dan menjelaskan makna majas yang terdapat di dalamnya dengan bahasa sederhana, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, tidak membosankan, serta mampu meningkatkan pemahaman dan apresiasi siswa terhadap karya sastra.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Jenis-Jenis majas apa sajakah yang terdapat dalam lirik lagu Album “*Berdamai*” Karya Ghea Indrawari?
2. Bagaimanakah makna majas yang digunakan dalam membangun pesan emosional dalam lirik lagu album “*Berdamai*” karya Ghea Indrawari?
3. Bagaimanakah implikasi hasil penerapan majas dari lirik lagu Album “*Berdamai*” Karya Ghea Indrawari terhadap pembelajaran sastra di sekolah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Mendeskripsikan jenis-jenis majas yang digunakan dalam lirik lagu album "*Berdamai*" karya Ghea Indrawari
2. Mendeskripsikan makna majas dalam membangun ekspresi emosional yang terkandung dalam lirik lagu-lagu tersebut.
3. Mendeskripsikan implikasi hasil penerapan majas dalam lirik lagu album "*Berdamai*" karya Ghea Indrawari terhadap pembelajaran sastra di sekolah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh siswa, guru, dan pihak sekolah. Adapun kegunaan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- 1) Menambah kumpulan ilmu pengetahuan dalam bidang stilistika, khususnya dalam kajian gaya bahasa (majas) pada karya sastra lisan berupa lirik lagu.
- 2) Memberikan kontribusi terhadap kajian linguistik dan sastra Indonesia melalui pendekatan kualitatif dengan fokus pada pemaknaan gaya bahasa dalam teks musik populer.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi pendidik dan peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi gaya bahasa dan apresiasi sastra, sehingga mampu meningkatkan pemahaman serta kemampuan analisis terhadap karya sastra di lingkungan sekolah.
- 2) Bagi pecinta musik dan masyarakat umum, penelitian ini dapat meningkatkan apresiasi terhadap nilai estetika dan makna mendalam dari lirik lagu, serta membantu memahami cara kerja bahasa dalam menyampaikan pesan emosional melalui seni musik.

- 3) Bagi penulis lagu atau musisi, hasil penelitian ini dapat memberikan inspirasi dalam mengolah lirik lagu secara lebih kreatif dan ekspresif melalui pemanfaatan majas.

E. Asumsi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis berasumsi bahwa lirik lagu tidak sekadar merupakan rangkaian kata yang bersifat estetis secara auditif, melainkan juga mengandung makna yang mendalam serta merefleksikan unsur keindahan bahasa. Penulis meyakini bahwa lirik lagu karya Ghea Indrawari mengandung berbagai bentuk majas yang digunakan untuk menyampaikan perasaan, pengalaman, serta pesan tertentu kepada pendengar. Penggunaan majas tersebut tidak muncul secara kebetulan, melainkan dipilih secara sadar untuk memperkuat makna dan memperindah bahasa dalam lagu.

Selain itu, penulis juga beranggapan bahwa setiap pendengar bisa saja memiliki penafsiran yang berbeda terhadap lirik lagu, namun secara umum majas yang digunakan tetap dapat dianalisis berdasarkan teori bahasa dan sastra yang ada. Oleh karena itu, analisis majas dalam penelitian ini diharapkan mampu membantu memahami makna yang terkandung dalam lirik lagu secara lebih jelas dan terarah.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menganalisis majas yang terdapat dalam lirik lagu karya Ghea Indrawari, khususnya pada beberapa lagu yang dipilih oleh penulis sebagai objek penelitian. Penulis membatasi kajian hanya pada jenis-jenis majas tertentu, seperti majas perbandingan, pertentangan, penegasan, dan sindiran, yang muncul dalam lirik lagu tersebut. Analisis yang dilakukan lebih menekankan pada identifikasi jenis majas serta penjelasan maknanya dalam konteks lirik lagu.

Namun demikian, penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan. Penelitian ini tidak membahas secara mendalam aspek lain seperti musik, aransemennya, atau latar belakang penciptaan lagu. Selain itu, penafsiran makna majas dalam lirik lagu sangat bergantung pada sudut pandang penulis, sehingga kemungkinan adanya perbedaan interpretasi

dengan pembaca lain tetap ada. Keterbatasan lainnya adalah jumlah lagu yang dianalisis tidak mencakup seluruh karya Ghea Indrawari, sehingga hasil penelitian ini belum dapat mewakili keseluruhan karakteristik majas dalam semua lagunya.

Dengan adanya keterbatasan tersebut, penulis berharap penelitian ini tetap dapat memberikan gambaran awal dan pemahaman yang cukup mengenai penggunaan majas dalam lirik lagu, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

G. Definisi Istilah

Sastra

Bentuk ekspresi manusia yang dituangkan melalui bahasa yang indah dan bermakna, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan, yang mencerminkan kehidupan, perasaan, dan pemikiran manusia.

Karya Sastra

Hasil cipta pengarang yang berupa tulisan atau lisan yang mengandung unsur estetika, ekspresi, dan imajinasi, seperti puisi, novel, drama, dan lagu.

Karya Sastra Tulis

Karya sastra yang dituangkan dalam bentuk tulisan, seperti novel, cerpen, puisi, dan drama.

Karya Sastra Lisan

Karya sastra yang disampaikan secara verbal, biasanya diwariskan secara turun-temurun, seperti pantun, dongeng, hikayat, dan lagu.

Lagu

Karya sastra lisan yang terdiri atas lirik dan musik yang dinyanyikan dengan irama dan intonasi tertentu untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan.

Lirik Lagu

Rangkaian kata atau kalimat dalam lagu yang berfungsi menyampaikan pesan, makna, perasaan, atau gagasan dari penulis lagu.

Puisi

Bentuk karya sastra yang padat makna, indah, dan mengutamakan keindahan bahasa, ritme, serta imajinasi; lirik lagu sering kali berbentuk puisi yang dinyanyikan.

Ekspresi

Ungkapan atau pernyataan perasaan, gagasan, atau emosi yang disampaikan melalui bahasa, suara, atau tindakan.

Emosi

Perasaan mendalam yang dialami manusia, seperti bahagia, sedih, marah, atau kecewa, yang sering menjadi tema dalam lirik lagu.

Gaya Bahasa (Majas)

Cara khas yang digunakan pengarang untuk menyampaikan gagasan atau emosi dengan menggunakan bahasa kias, perbandingan, atau pertentangan.

Majas

Ungkapan atau gaya bahasa yang digunakan untuk memperindah atau memperkuat makna suatu pernyataan dalam karya sastra.

Makna

Arti atau pesan yang terkandung dalam kata, kalimat, atau lirik lagu yang ingin disampaikan oleh pengarang atau pencipta lagu.

Analisis

Proses menguraikan suatu objek atau teks ke dalam bagian-bagian kecil untuk memahami struktur, unsur, dan maknanya secara mendalam.

Estetika

Nilai keindahan yang terkandung dalam suatu karya seni atau sastra, termasuk dalam susunan kata, irama, dan makna lirik lagu.

Interpretasi

Proses memahami dan menafsirkan makna atau pesan yang terkandung dalam teks, lirik, atau karya sastra lainnya.

Fenomena Sosial

Kejadian atau peristiwa yang terjadi dalam masyarakat dan menjadi bahan inspirasi dalam karya sastra, seperti lagu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhityapranata, C., & Adlan, D. (2025). *Analisis Gaya Bahasa dan Majas pada Lirik Lagu "Hujan" Karya Utopia*. Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Komunikasi, 1(1), 21-31.
- Bloomfield, Leonard. 1969. *Language*. Hal. 149. London: George Allen & Unwin Ltd.
- Bungin, Burhan. (2008). *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pedoman Praktis untuk Penelitian Kualitatif Pengguna Berbagai Paradigma*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Harnia, N. T. (2021). *Analisis semiotika makna cinta pada lirik lagu "tak sekedar cinta" karya dnanda*. Jurnal Metamorfosa, 9(2), 224-238.
- Hidayat, Rahmat. 2019. "Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu „Laskar Pelangi“ Karya Nidji." eJournal Ilmu KOMunikasi2(1): 243–58. <http://www.fisipunmul.ac.id>
- Juni, A. (2019). *Apa itu sastra jenis-jenis karya sastra dan bagaimanakah cara menulis dan mengapresiasi sastra*.
- Karmila, K., & Abdurahman, A. (2023). *Analisis majas dan diksi pada lagu Amin Paling Serious yang dipopulerkan Sal Priadi dan Nadin Amizah*. Educatoria: Journal of Education and Humanities, 1(1), 56-64.
- Kartika, Y., Edria, A. L., Ibrahim, D., Ningsih, M. U., & Pranata, J. R. (2024). *Analisis Makna Dalam Lirik Lagu Masa Mudaku Habis Karya Ghea Indrawari: Kajian Semiotika Rholand Barthes*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 10(16), 1-16.
- Keraf, Gorys. (2009). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kumalasari, A. R. S. Y., Wahyusari, A., & Habibah, S. (2024). *Analisis Diksi dan Citraan dalam Lirik Lagu Album "Manusia" Karya Tulus*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia, 13(1), 59-68.
- Masruchin, U. N. (2017). *Buku pintar majas, pantun, dan puisi*. Penerbit Nauli Media.
- Musyahadah, A., & Fajarini, S. D. (2025). *Analisis Semiotika Makna Kasih Sayang Dalam Lagu "Nina" Karya Band. Feast*. Catha: Jurnal Penelitian Kreatif dan Inovatif, 2(3), 73-88.
- Nadhifah, A., [Et Al.]. (2020). *Studi Majas Pada Tulis Jurnalisme Warga Di Koran Serambi Indonesia Tahun 2020*.
- Ningrum, H. A. L. S., Zein, R. M., Asyla, N. R., & Muthi, H. A. (2024). *Analisis Majas dalam Lirik Lagu Kami Belum Tentu Karya. Feast*. Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya, 3(2), 120-135.

- Nisa, H. M. N. A., Usman, U., & Hasriani, H. (2025). *Majas dalam Novel Buya Hamka Karya Ahmad Fuadi*. Panthera: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan, 5(4), 908-915.
- Nugraha, Rahmadya Putra. (2016). *Konstruksi Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure pada Lirik Lagu "Bendera")*. Jurnal Ilmu Ekonomi dan sosial, 5(3), 290-303
- Ramdan, N. S. F., & Humaira, A. (2022). *Analisis Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu "Cinta Luar Biasa" Andmesh Kamelang*. Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan, 1(3), 29-33.
- Raudha, F. A., & Rumilah, S. (2024). *Analisis Penggunaan Majas dalam Lagu "Interaksi" Karya Tulus: Kajian Stilistika*. Prosiding Konferensi Nasional Mahasiswa Sastra Indonesia (KONASINDO), 1, 871-881.
- Santoso, S. (2016). *Majas dalam novel semesta mendukung karya ayuwidya*. Jurnal Bastra (Bahasa Dan Sastra), 1(2), 303-320.
- Silalahi, A. E. V., Lestari, F. I., Lase, S. J., Arfahmi, P. U. H., & Fathurrahman, S. (2025). *Analisis Penggunaan Majas Personifikasi dalam lagu "Kisah tak Sampai" Karya Band Padi*. Jurnal Intelek Insan Cendikia, 2(4), 6087-6095.
- Surismiati. *Sejarah dan Teori Sastra*. Palembang: NoerFikri, 2022
- Tribunnews. "Top 5 Indonesian Idol, Ghea Pulang Tersenyum Tanpa Air Mata". Tribunnews.com. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2022-08-19. Diakses tanggal 2023-11-13.
- Wati, Sakdiah. *Teori Pengkajian Prosa Fiksi*. Palembang: NoerFikri, 2020
- Zaimar, O. K. S. (2002). *Majas dan pembentukannya*. Makara Human Behavior Studies in Asia, 6(2), 45-57.